

### BAB III

### LAPORAN PENELITIAN

## A. LATAR BELAKANG OBYEK

## 1. Cikal Bakal Bungur Asih

Di desa Bungur Asih pada zaman dulu terdapat suatu adat yang dinamakan ruat yaitu secara selamatan yang dihadiri oleh sluruh warga desa pada siang harinya. Dan pada malam harinya diadakan tari-tarian yang melibatkan semua warga. Acara ini bertujuan agar desa aman dan terhindar dari semua hama yang merusak tanaman terutama padi.

Sekitar tahun 1942-1964 yang menjabat sebagai lurah adalah bapak Tasiman. Suatu ketika diadakan rapat desa yang dihadiri oleh seluruh aparat desa untuk membahas atau menentukan waktu berlangsungnya acara ruat desa, diwaktu rapat ada usulan dari ketua pemuda Ansor yang bernama Abdul Manan. Beliau mengusulkan agar acara tari-tarian dihapus dan diganti dengan pengajian umum. Karena sebagai pemuda yang bertanggung jawab terhadap agama dan bangsa. Dia memantau kegiatan tersebut secara langsung dan bisa diteruskan dapat merusak syariat agama Islam.

Pendapat Abdul Manan diatas mendapat tantangan oleh Bapak Tasiman dan pengikutnya.

Karena pada waktu itu dia merupakan penggerak pemuda PKI yang sedang ramai-ramainya dengan tari-tarian genjer-genjer. Lurah Tasiman berpendapat bahwa apabila setelah acara ruat dua, masih terjadi gangguan hama terhadap tanam-tanaman, maka sebagai gantinya adalah nyawa Abd. Manan. Setelah mendapat omongan semacam itu, Abd. Manan menemui Kyai Zukki jalan apa yang harus ditempuh, maka beliau mendapat tugas untuk mencari tahu cikal bakal desa Bungur Asih. Setelah itu beliau mendapat tugas untuk mencari informasi dari berbagai sumber antara lain :

- a. Bapak Marsiman, menurut beliau bahwa cikal bakal desa Bungur Asih adalah lebah jenggot yang makamnya terletak diselatannya masjid dan sekarang terkenal dengan sebutan kramat.
- b. Bapak Asnan berpendapat bahwa cikal bakal desa Bungur Asih adalah kramat yaitu seorang tamu yang kalah menyabung ayam sebelumnya ia berpesan, seandainya ayamnya kalah dalam permainan tersebut, maka ia akan ikut mati dan harus dikubur beserta ayamnya.
- c. Bapak Kasiman, menurut beliau cikal bakal Bungur Asih yaitu ada seorang anak yang bertengkar dengan orang lain kemudian orang tuanya diusir dan menetap di desa Ketegan yaitu perbatasan

desa Bungur Asih sebelah barat.  
Setelah mendapat informasi yang berbeda-beda, Abd. Manan kembali K. Zukki, kemudian atas petunjuknya beliau disuruh mencari informasi kepada bapak Seger di Menanggal, karena dia pernah melakukan puasa jungkir (kepalanya dibawah dan kakinya diatas yang diikat di pohon kemuning). Pohon ini terletak ditengah-tengah makam desa, kemudian desa ini dibangun dan ditemukan sebuah makam. Setelah itu Abd. Manan melapor lagi ke K. Zukki dan beliau memberi petunjuk untuk sering membaca Fatikhah yang dikhususkan pada mbah Ibrahim dan juga harus menjalani tirakat yang lama. Dan beliau bermimpi didatangi seseorang dan berkata "teruskan pekerjaan yang aku senangi". Setelah itu Abd. Mana kembali lagi ke K. Zukki dan menceritakan segala apa yang dialami, kemudian K. Zukki menerangkan bahwa Mbah Ibrahim adalah keturunan dari kerajaan Mataram dan beliau mendapat gelar Ki Gedhe Bungu, dan ini yang menjadi cikal bakal Bungur Asih. Hal ini diperkuat oleh Ic. Ramli, Sidoarjo berpendapat bahwa data Bungur Asih diambil dari gelar Ki Gedhe Bungu dan ditambah Asih. Adapun artinya sebagai berikut :

Bungur Asih berasal dari dua kata yaitu :

- Bungur artinya kembang

- Asih artinya cinta atau senang

Demikianlah latar belakang Abd. Manan untuk membebaskan warga desa Bungur Asih dari kebudayaan yang menyesatkan aqidah Islam sehingga dapat menemukan cikal bakal desa Bungur Asih.

## 2. Keadaan Langgar-langgar

Langgar-langgar yang ada di desa Bungur Asih kec. Waru Kabupaten Sidoarjo berjumlah ± 19 langgar, dari jumlah tersebut ada yang ditempati untuk belajar mengaji dan ada yang hanya untuk sholat jama'ah saja. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya empat langgar yaitu sebagai berikut :

a. Langgar Mi'rijuttaqwa

Didirikan oleh Bapak H. Rowi, pada tahun 1987 dengan luas 6 x 12 m<sup>2</sup>. Beliau dilahirkan di desa Bungur Asih timur dan memperoleh pendamping hidup dari desa Kedung Rejo. Semasa remaja beliau mendapat bekal ilmu agama Islam dari K. Zainal Abidin, dan juga dari K. Toyib Waru.

Adapun yang membimbing santri disini untuk belajar mengaji adalah Ustadz Junaidi dari Lamongan dan ustadz Hasan dari Madura.

Adapun sarana yang menunjang kegiatan yang berlangsung di langgar ini adalah sebagai berikut :

TABEL I

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Karpet	2 Buah
2.	Tempat Al-Qur'an	1 Buah
3.	Jam dinding	1 Buah
4.	Tempat Wudhu / kran	4 Buah
5.	Papan tulis & ample	1 & 1 Buah
6.	Mix & Pengeras Suara	2 & 2 Buah

b. Langgar Nurul Iman

Didirikan oleh H. Ridwan Sari pada tahun 1979 dengan luas  $25 \times 15$  m<sup>2</sup>, beliau mendapat pendidikan agama dari kedua orang tuanya dan mendapat pendamping hidup yang berasal dari desa Bungur Asih sendiri.

Adapun yang mengajari membaca al-Qur'an di langgar ini adalah Ustadz Arif, Ustadz Hari, Ustadzah Ely, Ustadzah Ifa (alumni IAIN Sunan Ampel Surabaya). Sedangkan sistem yang dipakai adalah metode Iqra'.

Sedangkan sarana yang menunjang untuk keberhasilan aktivitas remaja di langgar ini adalah :

TABEL II  
INVENTARIS LANGGAR NURUL IMAN

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Karpet	2 Buah
2.	Tempat Al-Qur'an	1 Buah
3.	Jam dinding	1 Buah
4.	Kamar mandi, sumur, sanyo	@ 1 Buah
5.	Mix dan Speaker	@ 2 Buah
6.	Ampli	1 Buah
7.	Kipas Angin	2 Buah

c. Baitullah

Baitullah ini didirikan oleh H. Muhamadi pada akhir tahun 1996, dengan luas ± 7 x 15 m<sup>2</sup>. Beliau dilahirkan di desa Bungur Asih akan mendapat pendamping hidup juga dari desa Bungur Asih.

Adapun yang membimbing belajar mengajari al-Qur'an adalah Ustadz Bahru, SAg, Ustadz Idris, Ustadzah Luluk, S.Ag, Ustadzah Nurul Aini. Di samping ada pelajaran-pelajaran lain yang menunjang, yang lebih diprioritaskan adalah belajar Al-Qur'an. Karena itu merupakan kunci utama untuk mengetahui, mengerti serta mengamalkan ajaran Agama Islam. Oleh sebab itu membutuhkan suatu ketekunan dan waktu yang lama agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Adapun metode belajar mengajar al-Qur'an yang diterapkan untuk anak-anak TPQ adalah

metode Iqra' sedangkan utnuk yang remaja diterapkan oleh guru mengaji ialah sorogan, yaitu suatu cara dalam memberikan pelajaran Al-Qur'an dengan cara bergilir satu persatu, sehingga pelajaran yang diterima berbeda-beda tergantung kemampuannya masing-masing dalam menyerap pelajaran yang telah diberikan oleh ustadz-ustadzah mereka.

TABEL III  
INVENTARIS LANGGAR BAITULLAH

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Karpet	3 Buah
2.	Kamar mandi & Sanyo	2 & 3 Buah
3.	Kipas angin & tempat al-Qur'an	3 & 2 Buah
4.	Ampli & Speaker	1 & 2 Buah
5.	Mix	3 Buah
6.	Jam dinding	2 Buah

c. Langgar Al-Mubarraq

Didirikan oleh Bapak Mimbar S. pada tahun 1996, dengan luas bangunan 10 x 15 m<sup>2</sup>. Beliau dilahirkan di desa Bungur Asih, dan mendapat pendamping hidup dari Sidoarjo. Dikarenakan kesibukannya sehari-hari, maka beliau tidak memungkinkan untuk mengajar santrinya sendiri. Oleh karena itu, beliau mendatangkan ustaz untuk mengajar di langgarnya, yaitu ustaz Zainuddin.

Sedangkan sarana yang menunjang keberhasilan mengaji tersebut adalah :

TABEL IV  
INVENTARIS LANGGAR AL-MUBARRAQ

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Karpet & Kipas angin	2 & 2 Buah
2.	Sanyo & Kran	1 & 6 Buah
3.	Jam dinding	1 Buah
4.	Ampli & Speaker	1 & 2 Buah
5.	Mix	2 Buah

3. Keaduan Remaja Yang Belajar Al-Qur'an Di Langgar-langgar.

Jumlah remaja yang mengajari di langgar-langgar telah menjadi sampel sebanyak 100 remaja. Putra jumlahnya 48 anak dan untuk yang putri berjumlah 52 anak. Dair empat langgar yang telah disebutkan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini dan untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini.

## KEADAAN SANTRI / REMAJA PADA EMPAT LANGGAR

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Langgar Mi'rojuttagwa	35 remaja
2.	Langgart Nurul Iman	17 remaja
3.	Baitullah	35 remaja
4.	Langgar Al-Mubarraq	13 remaja

#### 4. Keadaan Aktivitas Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an

Sesuai dengan hasil interview yang dilakukan penulis terhadap pengasuh langgar-langgar dan para ustad dan juga pada santri, maka hal-hal yang harus diperhatikan dalam aktivitas belajar Al-Qur'an sebagai berikut :

1. Anak didik (remaja) memperhatikan secara intensif pelajaran yang diberikan oleh ustadnya, perhatian ini antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama tergantung banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang sedang dilakukan.
  2. Setelah mendapatkan pelajaran anak didik berfikir kritis untuk mengelola pengetahuan yang dimilikinya menjadi suatu pendapat sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keterangan yang diberikan oleh ustadznya dapat diterima.
  3. Apabila terjadi suatu pokok permasalahan atau pelajaran yang kurang dimengerti, maka anak didik ini segera mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan hal tersebut, sehingga mereka mendapatkan penjelasan-penjelasan yang lebih terperinci sehingga mereka dapat mengerti.
  4. Keterangan-keterangan dari guru mengaji, yang berhubungan dengan hukum bacaan Al-Qur'an akan

dicata oleh anak didik dalam buku catatan masing-masing.

Dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an sangat dibutuhkan motivasi dari dalam diri anak didik sendiri, sehingga mereka akan rajin dan aktif dalam mengikuti kegiatan yang sudah terjadwal di launggar masing-masing. Kegiatan tersebut akan lebih mantap, apabila dukungan lahir batin dari orang tua, tokoh masyarakat maupun lingkungan setempat. Sehingga akan bisa menimbulkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan yang diciptakan bersama, yaitu mencetak generasi muda yang dapat membaca, mengerti dan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.

Selain diatas untuk keberhasilan mengajar Al-Qur'an harus didukung pula dengan potensi, sikap dan sifat-sifat baik yang dimiliki bagi seorang pendidik atau guru mengaji antara lain :

1. Guru mengaji harus adil dalam memperlakukan anak didiknya terutama dalam menerangkan cara-cara terbaik untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Guru mengaji harus sabar baik dalam melakukan tugas maupun dalam menanti hasil jerih payahnya, karena belajar mengaji membutuhkan latihan

secara terus menerus dalam rangka dan jangka waktu yang lama.

3. Guru-guru mengajari harus menguasai benar-benar tentang Al-Qur'an dengan baik dari segi hukum bacaannya, memerlukan hurufnya ataupun isi yang terkandung di dalamnya sehingga dapat mendorong jiwa anak untuk lebih giat dan mantap berguru kepadanya.
  4. Di samping itu guru mengajari harus mempunyai kewibawaan terhadap anak didiknya sehingga dalam proses belajar mengajar itu terdapat kepatuhan dari si anak didik, sikap mengikuti wibawa yang ada pada ustadznya sehingga anak didik mau menjalankan perintahnya dengan sadar.

Adapun faktor-faktor yang menghambat remaja dalam aktivitas belajar Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1. Kurang adanya motivasi yang kuat untuk belajar Al-Qur'an dari remaja itu sendiri.
  2. Keadaan sosial ekonomi orang tua yang kurang mencukupi sehingga mereka dibebani untuk mencari nafkah tambahan misalnya menjual koran, berdagang rokok, minuman, makanan, sehingga waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk mengajari Al-Qur'an tidak dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

3. Kurang adanya dukungan dari orang tua untuk belajar mengaji, hal ini disebabkan kurangnya penanaman jiwa agama yang dimiliki oleh sebagian orang tua, sehingga mereka tidak membekali anaknya dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam sebagai dasar pokok dalam pembentukan kepribadian si anak.
4. Pengaruh pergaulan atau lingkungan, lingkungan yang agamis akan mempengaruhi kecenderungan anak untuk lebih giat dalam belajar menjalankan agama atau belajar Al-Qur'an, sebaliknya lingkungan yang kurang aktif dalam menjalankan agama akibatnya dampak negatif yang akan mempengaruhi keaktifan remaja dalam bidang keagamaan.

## B. PENYAJIAN DATA

Setelah dilaporkan tentang latar belakang obyek penelitian yang berlokasi di langgar-langgar desa Bungur Asih Kec. Waru Kab. Sidoarjo. Maka disajikan tentang data-data hasil penelitian yang sesuai dengan topik pembahasan. Di dalam membahas dan memaparkan data yang diperoleh dari daerah penelitian yang akan diuraikan beberapa hal dan berkaitan dengan :

1. Penentuan jumlah responden
  2. Hasil data interview
  3. Data hasil angket

#### ad. 1. Penentuan jumlah responden

Dalam Bab I telah disebutkan bahwa penentuan responden dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, dimana responden diambil dari sebagian populasi yang dicantumkan dalam sampel-sampel. Adapun populasi yang dimaksud adalah seluruh remaja yang mengaji di empat langgar tersebut. Maka untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan dari masing-masing langgar, jenis kelamin, kemudian dilanjutkan dengan cara undian jumlah remaja dan empat langgar yang ada di desa Bungur Asih Kec. Waru Kab. Sidoarjo sebanyak 200 anak :

1. Langgar Mi'rojuttaqwa	=	70 anak
2. Langgar Nurul Ima	=	34 anak
3. Langgar Baitullah	=	70 anak
4. Langgar Al-Mubarraq	=	26 anak
<hr/>		
Jumlah	=	200 anak

#### ad.2. Hasil data interview

Untuk menentukan responden dari populasi, agar yang diambil dapat berimbang maka digunakan rumus sebagai berikut :

Jumlah anak

x Jumlah responden

Jumlah seluruh santri

Langgar Mi'rojuttaqwa sebanyak :

$$\frac{70}{200} \times 100 = 35 \text{ anak (remaja)}$$

Langgar Nurul Iman sebanyak :

$$\frac{34}{200} \times 100 = 17 \text{ anak (remaja)}$$

Langgar Baitullah sebanyak :

$$\frac{70}{200} \times 100 = 35 \text{ anak (remaja)}$$

Langgar Al-Mubarraq sebanyak :

$$\frac{26}{200} \times 100 = 13 \text{ anak (remaja)}$$

ad 3. Data hasil angket

Angket yang telah disebarluaskan pada 100 remaja yang telah ditentukan dan ditetapkan menjadi responden penelitian adalah untuk mengetahui keaktifan belajar Al-Qur'an di langgar-langgar desa Bungur Asih Kec. Waru Kab. Sidoarjo. Adapun nama-nama responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VI  
DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO.	N A M A	L/P	KETERANGAN
1	Hendra	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
2	Dian Adinatas	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
3	Iskandar	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
4	Dedik	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
5	Fery	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
6	Riswan	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
7	Rizky Febianto	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
8	Arif Utama	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
9	Slamet	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
10	Aan Sholihuddin	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
11	Efendi	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
12	Syaiful Munir	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
13	Anam	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
14	Andik	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
15	Rohman	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
16	Nur Huda	L	Langgar Mi'rojuttaqwa
17	Ismu A.	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
18	Wahyu	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
19	Anisa	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
20	Eka	P	Langgar Mi'rojuttaqwa

## Sambungan Tabel VI

NO.	N A M A	L/P	KETERANGAN
21	Heny Hariati	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
22	Indri	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
23	Kholifah	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
24	Rodhiyah	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
25	Wahyu Ningdiah	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
26	Nur Amaliah	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
27	Lia Kusuma W.	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
28	Lianatus S.	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
29	Nurianah	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
30	Wati	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
31	Neneng	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
32	Sulastri	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
33	Shofiyanti	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
34	Rahmi	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
35	Rica	P	Langgar Mi'rojuttaqwa
36	Retno	P	Langgar Nurul Iman
37	Ina	P	Langgar Nurul Iman
38	Fitri	P	Langgar Nurul Iman
39	Wiwin	P	Langgar Nurul Iman
40	Rudi S.	L	Langgar Nurul Iman
41	Imam Muhibbin	L	Langgar Nurul Iman
42	Ipung	L	Langgar Nurul Iman

NO.	N A M A	L/P	KETERANGAN
43	M. Ali	L	Langgar Nurul Iman
44	Widaryani	P	Langgar Nurul Iman
45	Dian Anggreini	P	Langgar Nurul Iman
46	Fatmianti	P	Langgar Nurul Iman
47	Ahmad Mashari	L	Langgar Nurul Iman
48	Budi Mulyono	L	Langgar Nurul Iman
49	Dian Alnusia	L	Langgar Nurul Iman
50	Tri Mulyani	P	Langgar Nurul Iman
51	Murtafiah	P	Langgar Nurul Iman
52	Harda R.	L	Langgar Nurul Iman
53	Adjid Fauzi	L	Langgar Baitullah
54	Adi Rizal	L	Langgar Baitullah
55	Desi Vita S.	P	Langgar Baitullah
56	Harianto	L	Langgar Baitullah
57	Hamzah	L	Langgar Baitullah
58	Lina Tri P.	P	Langgar Baitullah
59	Musa Efendi	L	Langgar Baitullah
60	Murjiati	P	Langgar Baitullah
61	M. Irwanto	L	Langgar Baitullah
62	Saiful Arif	L	Langgar Baitullah
63	S. Nur Qomariyah	P	Langgar Baitullah
64	Suswati	P	Langgar Baitullah
65	Saiful H.	L	Langgar Baitullah

NO.	N A M A	L/P	KETERANGAN
66	Maria Ulfah	P	Langgar Baitullah
67	Abdul Hadi	L	Langgar Baitullah
68	Abdul Halim	L	Langgar Baitullah
69	Aminatus Zahroh	P	Langgar Baitullah
70	Ainus Salma	P	Langgar Baitullah
71	Arita D.Uzi	L	Langgar Baitullah
72	Binti Muidah	P	Langgar Baitullah
73	Joko Purnomo	L	Langgar Baitullah
74	M. Aris	L	Langgar Baitullah
75	M. Dawami	L	Langgar Baitullah
76	Mimin H.	P	Langgar Baitullah
77	Pipit	P	Langgar Baitullah
78	Samsul Bahri	L	Langgar Baitullah
79	S. Qoniah	P	Langgar Baitullah
80	Eko Budiaty	L	Langgar Baitullah
81	Yudianto	L	Langgar Baitullah
82	Luluk Yunia	P	Langgar Baitullah
83	Renny Setyawati	P	Langgar Baitullah
84	Sri Anit	P	Langgar Baitullah
85	Mahrus Ali	L	Langgar Baitullah
86	Anton S.	L	Langgar Baitullah
87	Sanusi	L	Langgar Baitullah
88	Sophian Syah	L	Langgar Al-Mubarraq

NO.	N A M A	L/P	KETERANGAN
89	Abdul Wachid	L	Langgar Al-Mubarraq
90	M. Nur Hadiyanto	L	Langgar Al-Mubarraq
91	M. Isa	L	Langgar Al-Mubarraq
92	Mira Wijayanti	P	Langgar Al-Mubarraq
93	Riris Ardiana	P	Langgar Al-Mubarraq
94	Unun Yuliana	P	Langgar Al-Mubarraq
95	Ratih Sri Wahyuni	P	Langgar Al-Mubarraq
96	Rina Ayu Prastiwi	P	Langgar Al-Mubarraq
97	Indriani	P	Langgar Al-Mubarraq
98	Aprillianaah	P	Langgar Al-Mubarraq
99	Ana Sulistyowati	P	Langgar Al-Mubarraq
100	Dwi Purwati	P	Langgar Al-Mubarraq

Sedangkan data-data yang telah diperoleh melalui sejumlah angket yang telah disebarluaskan oleh penulis pada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan, dan jawaban sesuai dengan yang diharapkan, dan jawaban yang harus dipilih responden adalah telah disediakan sesuai dengan pertanyaannya.

Sebelumnya telah ditetapkan untuk tiap-tiap soal kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

Jawaban adalah halaman 3

Jawaban b diberi nilai 2

Jawaban c diberi nilai 1

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar Al-Qur'an dari tiap-tiap responden yaitu dengan jalan menunjukkan seluruh hasil jawaban masing-masing anak kemudian dikorelasikan sebagai berikut :

1. Angket tentang dampak positif pengoperasian terminal Purabaya terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an ( $Y_1$ ), dengan nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 8.

$$Y_1 = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah interview Kelas}}$$

$$Y_1 = \frac{18 - 8 + 1}{3} = \frac{11}{3} = 3,7 = 4$$

Jadi  $16 - 18 =$  Aktif (A)

12 - 15 = Cukup Aktif (CA)

8 - 11 = Kurang Aktif (KA)

2. Angket tentang dampak negatif pengoperasian terminal Purabaya terhadap aktivitas remaja dalam belajar al-Qur'an (Y<sub>2</sub>), Nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 7

$$Y2 = \frac{18 - 7 + 1}{3} = \frac{12}{3} = 4$$

Jadi  $15 - 18 =$  Aktif (A)

11 - 14 = Cukup Aktif (CA)

7 - 10 = Kurang Aktif (KA)

TABEL VII  
 HASIL NILAI ANGKET KATEGORINYA TENTANG DAMPAK POSITIF  
 DAN NEGATIF PENGOOPERASIAN TERMINAL PURABAYA  
 TERHADAP AKTIVITAS REMAJA DALAM  
 BELAJAR AL-QUR'AN

No. res- pon- gen	Y1							Nilai	Kata- gori	Y2							Nilai Kategori			
	Hasil Jawaban									Hasil Jawaban										
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14				
1	1	2	1	2	1	2	9	KA	3	1	1	2	2	1	10	KA				
2	3	1	1	2	1	2	10	KA	1	2	2	1	2	2	8	KA				
3	2	1	3	1	2	3	12	CA	3	3	3	3	2	3	18	A				
4	3	3	3	3	3	2	17	A	2	2	2	2	2	2	12	CA				
5	1	2	2	2	2	2	11	KA	1	2	1	3	2	1	10	KA				
6	3	2	3	2	3	2	15	CA	2	1	1	1	2	2	8	KA				
7	2	3	2	3	3	3	16	A	3	2	1	2	2	3	14	KA				
8	1	3	3	3	3	1	14	PA	3	3	3	3	2	1	16	A				
9	3	1	2	2	1	1	10	KA	2	1	3	3	2	2	14	KA				
10	2	1	1	3	3	3	14	CA	1	2	1	1	2	1	7	KA				
11	1	2	1	3	1	1	9	KA	3	2	3	3	2	2	15	A				
12	1	1	1	2	1	2	10	KA	3	1	2	3	2	2	14	CA				
13	1	1	1	1	3	2	9	KA	2	2	1	1	1	2	10	KA				
14	3	2	2	1	2	3	13	CA	3	3	2	2	2	3	14	CA				
15	1	1	1	2	1	2	8	KA	1	2	2	1	2	1	9	KA				

NO. res- pon- den	Y1						Ni- lai	Kate- gori	Y2						Nilai Kategori	
	Hasil Jawaban								Hasil Jawaban							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
16	3	2	1	1	3	3	13	CA	2	1	1	1	2	1	10	KA
17	3	3	3	3	3	3	18	A	2	3	3	3	3	3	17	A
18	1	3	2	1	2	2	11	KA	2	2	3	3	3	3	16	A
19	3	3	3	3	3	3	18	A	2	3	2	3	2	3	13	CA
28	2	3	2	2	2	3	14	CA	2	2	1	1	1	2	10	KA
21	3	3	3	2	2	3	16	A	3	1	3	2	2	1	11	CA
22	3	3	3	3	3	2	17	A	1	2	1	1	1	2	9	KA
23	2	2	3	1	1	1	10	KA	3	3	2	2	3	2	16	A
24	2	1	2	1	1	2	9	KA	1	1	2	3	1	1	9	KA
25	2	3	2	1	3	2	13	CA	3	2	1	3	2	3	12	CA
26	3	1	2	1	1	2	10	KA	2	2	1	1	1	2	10	KA
27	3	3	3	3	3	1	16	A	1	2	3	2	2	2	13	CA
28	3	2	3	1	2	3	14	CA	3	2	3	3	3	3	16	A
29	2	3	3	2	1	3	14	CA	1	1	3	2	1	2	9	KA
38	2	2	1	1	1	2	9	KA	3	2	1	3	3	3	17	A
31	3	2	3	2	2	3	15	CA	2	1	3	3	2	3	14	CA
32	3	3	3	2	3	2	16	A	1	2	2	1	1	2	9	KA
33	3	3	3	3	3	3	18	A	3	2	3	3	3	3	17	A
34	3	3	2	3	3	3	17	A	2	2	2	2	1	2	11	CA
35	1	2	3	1	1	2	10	KA	1	2	1	1	2	3	10	KA
36	3	3	2	3	3	3	17	A	2	1	1	1	1	1	7	KA

NO. respon den	Y1						Ni- lai	Kate gori	Y2						Nilai Kategori	
	Hasil Jawaban								Hasil Jawaban							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
37	2	1	1	3	2	2	11	KA	1	1	2	1	1	2	8	KA
38	2	2	3	2	1	1	11	KA	2	2	3	3	2	1	13	CA
39	2	2	2	1	3	3	13	CA	2	3	2	3	3	2	15	A
48	3	2	2	3	3	3	16	A	3	2	3	3	2	1	14	CA
41	2	1	1	1	1	2	8	KA	2	3	3	2	1	2	13	CA
42	3	3	3	2	3	2	16	A	3	1	2	2	3	3	14	CA
43	2	1	2	2	1	2	10	KA	1	1	1	1	1	2	7	KA
44	2	2	2	2	1	2	11	KA	3	2	3	3	2	3	16	A
45	3	3	1	3	2	3	15	CA	2	2	1	1	1	3	10	KA
46	2	1	2	2	3	3	15	CA	2	2	1	1	1	3	10	KA
47	3	2	2	3	3	3	16	A	3	2	2	3	2	1	13	CA
48	2	3	2	2	2	1	12	CA	3	2	2	2	1	2	12	CA
49	3	2	2	3	3	2	15	CA	3	3	3	3	3	2	17	A
50	2	3	2	1	1	2	11	KA	2	1	1	1	2	2	9	KA
51	2	1	2	3	3	3	14	CA	3	3	2	3	1	1	13	CA
52	3	2	1	1	3	3	13	CA	3	2	3	1	1	3	13	CA
53	1	1	2	2	1	2	9	KA	1	2	3	1	3	2	12	CA
54	2	1	1	1	2	1	8	KA	3	2	2	2	1	3	13	CA
55	3	3	3	3	3	3	18	A	2	1	1	2	2	1	9	KA
56	1	1	2	2	2	3	11	KA	2	3	2	2	3	2	14	CA
57	2	2	1	2	3	2	12	CA	1	1	2	1	2	2	9	KA

NO. respon den	Y1						Ni- lai	Kate- gori	Y2						Nilai Kategori	
	Hasil Jawaban								Hasil Jawaban							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
58	2	1	3	3	2	2	13	CA	2	2	1	2	1	1	9	KA
59	3	3	2	2	3	3	17	A	1	1	1	1	1	2	7	KA
60	2	3	3	3	3	2	16	A	2	1	1	1	3	1	9	KA
61	1	2	1	3	3	3	13	CA	3	2	2	3	2	2	14	CA
62	1	2	2	2	2	1	10	KA	1	1	2	1	1	2	8	KA
63	2	3	3	2	2	3	15	CA	1	2	3	2	2	3	13	CA
64	1	2	1	1	2	3	10	KA	2	2	1	2	1	3	11	CA
65	2	1	2	2	2	2	11	KA	2	1	2	2	3	2	12	CA
66	1	2	1	2	1	2	9	KA	2	1	1	2	1	1	8	KA
67	2	2	3	3	2	1	13	CA	1	2	2	2	3	2	12	CA
68	2	1	1	1	1	2	8	KA	2	3	3	1	3	1	13	CA
69	1	1	2	2	1	3	10	KA	2	1	2	2	1	3	11	CA
70	1	2	3	2	1	2	11	KA	1	3	2	2	2	3	13	CA
71	3	2	3	2	3	2	16	A	2	2	1	1	2	2	10	KA
72	3	2	2	2	3	3	15	CA	3	1	2	2	2	1	11	CA
73	3	1	2	1	1	2	10	KA	2	2	2	2	2	2	12	CA
74	2	1	1	2	1	2	9	KA	1	1	1	2	1	1	7	KA
75	3	1	3	2	2	3	14	CA	2	1	2	1	1	2	9	KA
76	2	2	2	2	1	2	11	KA	1	2	1	2	1	1	8	KA
77	3	3	2	3	3	2	16	A	2	2	3	3	2	1	13	CA
78	3	3	3	2	3	1	15	CA	2	1	3	1	1	2	10	KA

NO. respon den	Y1						Ni- lai	Kate gori	Y2						Nilai Kategori			
	Hasil Jawaban								Hasil Jawaban									
	1	2	3	4	5	6			9	10	11	12	13	14	15	16		
79	2	1	2	1	2	2	10	KA	1	1	3	3	2	3	13	CA		
80	3	1	3	2	2	3	14	CA	2	1	2	1	1	2	9	KA		
81	2	2	2	2	2	3	13	CA	3	2	1	3	2	2	13	CA		
82	2	3	3	3	3	3	17	A	1	2	3	2	2	3	13	CA		
83	1	1	1	2	2	2	9	KA	2	3	2	3	2	2	14	CA		
84	2	2	2	3	2	3	14	CA	3	2	1	3	2	2	13	CA		
85	1	2	3	2	1	2	11	KA	3	3	2	2	2	2	14	CA		
86	3	3	3	3	3	2	17	A	1	2	2	1	2	1	9	KA		
87	2	1	1	1	2	3	10	KA	3	2	1	2	3	1	12	CA		
88	2	1	1	2	1	2	9	KA	2	1	1	1	1	2	8	KA		
89	2	3	1	1	2	3	13	CA	1	2	2	2	1	2	10	KA		
90	1	2	2	3	1	2	11	KA	3	3	2	3	3	2	16	A		
91	2	1	2	3	2	2	12	CA	3	2	2	3	1	2	13	CA		
92	2	3	3	3	3	2	16	A	2	1	3	2	2	2	12	CA		
93	3	2	1	1	3	3	13	CA	1	2	2	2	1	1	9	KA		
94	2	2	3	1	1	2	11	KA	2	2	1	1	2	3	11	CA		
95	1	1	3	2	2	1	10	KA	2	1	2	3	1	1	10	KA		
96	3	2	3	2	3	3	16	A	2	2	2	3	3	3	14	CA		
97	3	1	1	1	2	3	13	CA	2	3	2	2	2	3	14	CA		
98	2	3	1	1	2	3	11	KA	1	1	1	1	2	1	7	KA		
99	2	2	2	2	3	2	13	CA	3	3	1	2	3	2	14	CA		
100	3	1	2	2	1	3	12	CA	2	1	2	2	2	2	13	CA		

TABEL VIII  
HASIL NILAI TEST KEBERSIHAN BELAJAR AL-QUR'AN  
DEHGAN TEST MEMBACA AL-QUR'AN

No. Urut Responden	Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Dengan Test Membaca Al-Qur'an (X)	Kategori
1	2	3
1.	5	K
2.	5	K
3.	8	B
4.	7	B
5.	5	K
6.	6	C
7.	6	C
8.	8	B
9.	5	K
10.	6,5	C
11.	7	B
12.	6	C
13.	5	K
14.	7	B
15.	5	K
16.	6	C
17.	6	C
18.	6	C

No. Urut Responden	Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Dengan Test Membaca Al-Qur'an (X)	Kategori
1	2	3
19.	8	B
20.	7	B
21.	7	B
22.	5	K
23.	5	K
24.	5	K
25.	5	K
26.	5	K
27.	7	B
28.	6	C
29.	5	K
30.	5	K
31.	6,5	C
32.	5	K
33.	6	C
34.	8	B
35.	5	K
36.	5	K
37.	6	C
38.	6	C
39.	8	B
40.	6,5	C

No. Urut Responden	Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Dengan Test Membaca Al-Qur'an (X)	Kategori
1	2	3
41.	5	K
42.	7	B
43.	5	K
44.	7	B
45.	6	C
46.	5	K
47.	7	B
48.	6	C
49.	8	B
50.	5	K
51.	6	C
52.	7	B
53.	6	C
54.	5	K
55.	5	K
56.	5	K
57.	7	B
58.	5	K
59.	5	K
60.	6,5	C
61.	6	C

No. Urut Responden	Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Dengan Test Membaca Al-Qur'an (X)	Kategori
1	2	3
62.	7	B
63.	8	B
64.	5	K
65.	5	K
66.	5	K
67.	6	C
68.	5	K
69.	6	C
70.	5	C
71.	5	K
72.	6	C
73.	6	C
74.	5	K
75.	6	C
76.	5	K
77.	8	B
78.	7	B
79.	5	K
80.	6	C
81.	6	C
82.	8	B
83.	5	K

No. Urut Responden	Keberhasilan Belajar Al-Qur'an Dengan Test Membaca Al-Qur'an (X)	Kategori
1	2	3
84.	6	C
85.	6	C
86.	5	K
87.	5	K
88.	5	K
89.	8	B
90.	7	B
91.	6	C
92.	5	K
93.	6,5	C
94.	5	K
95.	5	K
96.	7	B
97.	5	K
98.	5	K
99.	7	B
100.	5	K

**TABEL IX**  
**REKAPITULASI DATA DAN KATEGORI TENTANG DAMPAK POSITIF  
 DAN NEGATIF PENGOPERASIAN TERMINAL PURBAYA TERHADAP  
 AKTIVITAS REMAJA DALAM BELAJAR AL-QUR'AN**

NOMER URUT Urut	Y1		Y2		X	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6
1	9	KA	10	KA	5	K
2	10	KA	8	KA	5	K
3	12	CA	18	A	8	B
4	17	A	12	CA	7	B
5	11	KA	10	KA	5	K
6	15	CA	8	KA	6	C
7	16	A	14	CA	6	C
8	14	CA	17	A	8	B
9	10	CA	14	CA	5	K
10	14	CA	7	KA	6,5	C
11	9	KA	15	A	7	B
12	10	KA	14	CA	6	C
13	9	KA	10	KA	5	K
14	13	CA	14	CA	7	B
15	8	KA	9	KA	5	K
16	13	CA	10	KA	6	C
17	18	A	17	A	6	C
18	17	A	12	CA	6	C
19	18	A	13	CA	8	B

NOMER URUT Urut	Y1		Y2		X	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6
20	14	CA	10	KA	7	B
21	16	A	11	KA	7	B
22	17	A	9	KA	5	K
23	10	KA	16	A	5	K
24	9	KA	8	KA	5	K
25	13	CA	12	CA	5	K
26	10	KA	10	KA	5	K
27	16	A	13	CA	7	B
28	14	CA	16	A	6	C
29	14	CA	9	KA	5	K
30	9	KA	17	A	5	K
31	15	CA	14	CA	6,5	C
32	16	A	17	A	5	K
33	18	A	17	A	6	C
34	17	A	11	KA	8	B
35	10	KA	10	KA	5	K
36	17	A	7	KA	5	K
37	11	KA	8	KA	6	C
38	11	KA	13	CA	6	C
39	13	CA	15	A	8	B
40	16	A	14	CA	6,5	C

NOMER URUT Urut	Y1		Y2		X	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6
41	8	KA	13	CA	5	K
42	16	A	14	CA	7	B
43	10	KA	7	KA	5	K
44	11	KA	16	A	7	B
45	13	CA	12	CA	6	C
46	15	CA	10	KA	5	K
47	16	A	13	CA	7	B
48	12	CA	12	CA	6	C
49	15	CA	17	A	8	B
50	11	KA	9	KA	5	K
51	14	CA	13	CA	6	C
52	13	CA	13	CA	7	B
53	9	KA	12	CA	6	C
54	8	KA	13	CA	5	K
55	18	A	9	KA	5	K
56	11	KA	14	CA	5	K
57	12	CA	9	KA	7	B
58	13	CA	9	KA	5	K
59	17	A	7	KA	5	K
60	16	A	9	KA	6,5	C
61	13	CA	14	CA	6	C

NOMER URUT Urut	Y1		Y2		X	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6
62	10	KA	8	KA	6	C
63	15	CA	13	CA	8	B
64	11	KA	11	KA	5	K
65	11	KA	12	CA	5	K
66	9	KA	8	KA	5	K
67	13	CA	12	CA	6	C
68	8	KA	13	CA	5	K
69	10	KA	11	KA	6	C
70	11	KA	13	CA	5	K
71	16	A	10	KA	5	K
72	15	CA	11	CA	6	C
73	10	KA	13	CA	6	C
74	9	KA	7	KA	5	K
75	14	CA	9	KA	6	C
76	11	KA	8	KA	5	K
77	16	A	13	CA	8	B
78	15	CA	10	KA	7	B
79	10	KA	13	CA	5	K
80	14	CA	9	KA	6	C
81	13	CA	13	CA	6	C
82	17	A	13	CA	8	B

NOMER URUT Urut	Y1		Y2		X	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6
83	9	KA	14	CA	5	K
84	14	CA	13	CA	6	C
85	11	KA	14	CA	6	C
86	17	A	9	KA	5	K
87	10	KA	12	CA	5	K
88	9	KA	8	KA	6	C
89	13	CA	10	KA	5	K
90	11	KA	16	A	8	B
91	12	CA	13	CA	7	B
92	16	A	12	CA	6	C
93	13	CA	9	KA	5	K
94	11	KA	11	KA	6,5	C
95	10	KA	10	KA	5	K
96	16	A	14	CA	7	B
97	13	CA	14	CA	5	K
98	11	KA	7	KA	5	K
99	13	CA	14	CA	7	B
100	12	CA	13	CA	5	K

### Keterangan :

X : Keberhasilan belajar Al-Qur'an dengan test membaca  
Al-Qur'an

$Y_1$  : Dampak positif tentang pengoperasian terminal Purabaya terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an.

$Y_2$  : Dampak negatif tentang pengoperasian terminal Purabaya terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an.

### C. Analisa Data

Dalam penganalisaan data ini menggunakan rumus statistik dengan maksud untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesa yang diajukan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

1. Mencari ada atau tidaknya dampak positif antara pengoperasian terminal purabaya di hari-hari biasa terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an di langgar-langgar desa Bungur Asih Kec. Waru Kab. Sidoarjo.

TABEL X

## PERSIAPAN UNTUK MENCARI CHI KWADRAT

DAMPAK POSITIF ANTARA PENGOPERASIAN TERMINAL PURBAYA  
DI HARI-HARI BIASA TERHADAP AKTIVITAS REMAJA DALAM  
BELAJAR AL-QUR'AN DI LANGGAR

Keberhasilan Belajar Al-Qur'an	Keaktifan Mengaji (Belajar Al-qur'an)				Total
	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif		
Baik (B)	2	12	11		25
Cukup (C)	9	21	1		31
Kurang (K)	7	17	20		44
Total	18	50	32		100

Dari tabel persiapan di atas kita dapat menyusun tabel kerja sebagai berikut :

TABEL XI

TABEL KERJA MENCARI CHI KWADRAT

DAMPAK POSITIF ANTARA PENGOPERASIAN TERMINAL PURBAYA  
DI HARI-HARI BIASA TERHADAP AKTIVITAS REMAJA DALAM  
BELAJAR AL-QUR'AN DI LANGGAR-LANGGAR

Keberhasilan Belajar Al-qur'an	Y <sub>1</sub>	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Baik	A	2	4,5	-2,5	6,25	1,389
	CA	12	12,5	-0,5	0,25	0,02
	KA	11	8	3	9	1,125
	A	9	5,58	3,42	11,70	2,097
Cukup	CA	21	15,5	5,5	30,25	1,952
	KA	1	9,92	-8,92	79,57	8,021
	A	7	7,92	-0,92	0,85	0,107
Kurang	CA	17	22	-5	25	1,136
	KA	20	14,08	5,92	35,05	2,489
		100	100	0	197,92	18,336

$$X^2 = 18,336$$

$$db = (b-1)(K-1) = (3-1)(3-1) = 4$$

Berdasarkan db (derajat kebebasan) 4, berarti taraf signifikasinya 5% = 9,488 dan taraf signifikasinya 1% = 13,277.

Dari angka di atas ternyata nilai Chi kwadrat adalah 18,336 yang diperoleh apabila dikonfirmasikan dengan tabel nilai chi kwadrat taraf signifikan 5%

yaitu 9,488 ternyata angka 18,336 lebih besar dari angka tersebut, dan apabila dikonfirmasikan dengan taraf signifikan 1% = 13,277 nilai chi kwadrat 18,336 lebih besar dari padanya dengan demikian hipotesa alternatif yang berbunyi :

Ada dampak positif antara pengoperasian terminal Purabaya dihari-hari biasa terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al Qur'an di langgar-langgar desa Bungur Asih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, diterima.

Dengan demikian pengoperasian terminal Purabaya di hari-hari biasa ada dampak positifnya terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al Qur'an di langgar-langgar. Adapun untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh tersebut nilai chi kwadrat di test dengan rumus Koefisien Kontigensi (KK).

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,336}{18,336 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,336}{118,336}} \\
 &= \sqrt{0,155} \\
 &= 0,39
 \end{aligned}$$

Karena angka 0,39 berada diantara angka 0,20 = 0,40 yang berarti antara dampak positif pengoperasian terminal Purabaya dihari-hari biasa terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al Qur'an di langgar-langgar desa Bungur Asih Kec. Waru Kab. Sidoarjo, ada dampak positif yang rendah tapi pasti.

TABEL XII  
TABEL PERSIAPAN UNTUK MENCARI CHI KWADRAT  
DAMPAK NEGATIF ANTARA PENGOPERASIAN TERMINAL PURBAYA  
DI HARI-HARI BIASA TERHADAP AKTIVITAS REMAJA DALAM  
BELAJAR AL-QUR'AN DI LANGGAR

Keberhasilan Belajar Al-Qur'an	Keaktifan Mengajari (Belajar Al-qur'an)					Total
	Aktif	Cukup	Aktif	Kurang	Aktif	
Baik (B)	7		13		5	25
Cukup (C)	3		20		8	31
Kurang (K)	2		15		27	44
Total	12		48		40	100

Dari tabel persiapan di atas kita dapat menyusun tabel kerja sebagai berikut :

**TABEL XIII**  
**TABEL KERJA MENCARI CHI KWADRAT**  
**DAMPAK NEGATIF ANTARA PENGOPERASIAN TERMINAL PURBAYA**  
**DI HARI-HARI BIASA TERHADAP AKTIVITAS REMAJA DALAM**  
**BELAJAR AL-QUR'AN DI LANGGAR-LANGGAR**

Keberhasilan Belajar Al-qur'an	$Y_1$	fo	fh	fo-fh	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Baik	A	7	3	4	16	5,333
	CA	13	12	1	1	6,083
	KA	5	10	-5	25	2,500
	A	3	3,72	-0,72	0,518	0,139
Cukup	CA	20	14,88	5,12	26,214	1,762
	KA	8	12,8	-4,4	19,360	1,561
	A	2	5,28	-3,28	10,758	2,038
Kurang	CA	17	21,12	-6,12	37,454	1,773
	KA	20	17,6	9,4	88,360	5,020
		100	100	0	224,664	20,209

X<sup>2</sup> = 20.209

$$db = (b-1)(K-1) = (3-1)(3-1) = 4$$

Taraf signifikansi dengan db. 4 =

5% = 9,488

1% = 13,277

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai chi kwadrat yang diperoleh adalah 20,209, apabila dikonfirmasikan dengan tabel nilai chi kwadrat taraf signifikasinya 5% yaitu 5,488, maka nilai 20,209 adalah lebih besar dari padanya, dengan demikian hipotesa alternatif yang berbunyi :

Bahwa ada dampak negatif antara pengoperasian terminal Purabaya di hari-hari biasa terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al Qur'an di langgar-langgar desa Bungur Asih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, diterima.

Adapun untuk mengetahui besar kecilnya angka dampak negatif tersebut, nilai chi kwadrat ditest dengan rumus koefisien Kontigensi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{20,209}{20,209 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{20,209}{120,209}} \\
 &= \sqrt{0,168} \\
 &\approx 0,41
 \end{aligned}$$

Karena angka 0,41 berada diantara angka 0,40 = 0,70 sesuai dengan tabel Koefisien Kontigensi berarti menunjukkan ada dampak negatif yang sedang antara pengoperasian terminal Furbaya di hari-hari biasa terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al Qur'an di langgar-langgar desa Bungur Asih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.